UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Semantic Noise Among IISMA Student in a Speaking Course: A Case Study at The University of PÃ©cs**
ANNISA PRASIWI, Ummul Hasanah, S.S, M.A
**Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/**

# ABSTRAK

Penelitian ini mengeksplorasi bentuk gangguan semantik dan strategi koping yang digunakan oleh mahasiswa IISMA (*Indonesian International Student Mobility Awards*) dalam menjaga kelancaran komunikasi. Menggunakan desain deskriptif kualitatif, data diperoleh melalui wawancara tertulis dari delapan mahasiswa IISMA Indonesia yang mengikuti mata kuliah *Reflective Communication Skills Training* (RCST) di *University of Pécs*, Hungaria, pada tahun akademik 2023/2024. Data dianalisis menggunakan model analisis kualitatif Miles, Huberman, dan Saldaña (2014). Berdasarkan kerangka komunikasi Shannon-Weaver (1949), temuan menunjukkan tiga bentuk gangguan semantik: gangguan leksikal yang berkaitan dengan keterbatasan kosakata, gangguan makna yang berkaitan dengan ketidakjelasan instruksi atau topik, dan gangguan kontekstual yang berkaitan dengan perbedaan latar belakang budaya dalam komunikasi. Untuk menghadapi gangguan tersebut, mahasiswa menggunakan strategi koping internal dan eksternal. Strategi internal meliputi meningkatkan keakraban dengan topik, berlatih sebelum penyampaian, mencatat, dan menggunakan bahasa tubuh. Strategi eksternal meliputi meminta klarifikasi atau bantuan dari teman serta memanfaatkan umpan balik dari dosen. Temuan menunjukkan bahwa mahasiswa menggunakan berbagai strategi sesuai dengan jenis kesulitan yang mereka alami selama kegiatan berbicara. Dengan demikian, strategi koping yang ditemukan menunjukkan bahwa mahasiswa menggunakan sumber daya individu dan dukungan sosial untuk mengatasi gangguan komunikasi dalam lingkungan pembelajaran interkultural.

**Kata Kunci:** *Deskriptif Kualitatif, Gangguan Semantik, Komunikasi Interkultural, Mahasiswa IISMA, Strategi Koping.*

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Semantic Noise Among IISMA Student in a Speaking Course: A Case Study at The University of PÃ©cs**
ANNISA PRASIWI, Ummul Hasanah, S.S, M.A
**Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/**

# ABSTRACT

This study explores the forms of semantic interference and coping strategies used by IISMA (*Indonesian International Student Mobility Awards*) students to maintain effective communication. Using a descriptive qualitative design, data were collected through written qualitative interviews with eight Indonesian IISMA students who attended the *Reflective Communication Skills Training* (RCST) course at the *University of Pécs*, Hungary, during the 2023/2024 academic year. The data were analyzed using the qualitative analysis model proposed by Miles, Huberman, and Saldaña (2014). Based on the Shannon-Weaver communication model (1949), the findings identified three forms of semantic interference: lexical interference related to limited vocabulary, meaning-related interference associated with unclear instructions or topics, and contextual interference related to differences in cultural backgrounds during communication. To address these difficulties, students used internal and external coping strategies. Internal strategies included increasing topic familiarity, practicing before delivery, taking notes, and using body language. External strategies included seeking clarification or assistance from peers and receiving feedback from lecturers. The findings show that students used different strategies according to the types of difficulties they experienced during speaking activities. Overall, the identified coping strategies demonstrate that students used individual resources and social support to address communication difficulties in an intercultural learning environment.

**Keywords:** *Descriptive Qualitative, IISMA Students, Intercultural Communication, Semantic Interference, Coping Strategies.*